

ABSTRAK

Penyakit ISPA sering terjadi pada anak, salah satu faktor penyebabnya adalah status gizi. Banyak dari kasus ISPA pada anak disertai dengan gangguan status gizi. Dari studi pendahuluan di Poliklinik Rahma mulai Januari sampai Maret 2012, dari 30 balita yang menderita ISPA, terdapat 16 (53,3 %) balita dengan status gizi baik, 12 (40,0 %) balita mengalami gizi kurang dan 2 (6,66 %) balita mengalami gizi buruk. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran status gizi pada balita yang menderita ISPA di Poliklinik Rahma Desa Suko Kabupaten Sidoarjo

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dan sampel adalah semua balita yang sedang menderita ISPA sebesar 30 balita di Poliklinik Rahma Sidoarjo. Pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan tehnik *total sampling*. Variabelnya adalah status gizi balita ISPA. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Data diolah dengan proses *editing*, *coding*, *tabulasi*, dan dianalisa secara deskriptif lalu disajikan dalam tabel frekuensi yang kemudian dinarasikan.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian kecil (20%) responden berstatus gizi baik, hampir setengah (46%) responden berstatus gizi kurang, hampir setengah responden (34%) dengan status gizi sedang, dan tidak satupun responden berstatus gizi buruk.

Kesimpulan adalah balita yang menderita ISPA di Poliklinik Rahma Sidoarjo hampir setengahnya tergolong status gizi kurang. Diharapkan kepada orang tua agar meningkatkan upaya pencegahan penyakit ISPA dengan melakukan pemantauan status gizi secara berkala, dan memberikan menu gizi seimbang sesuai dengan kebutuhan balita yang sedang dalam masa pertumbuhan.

Kata kunci : Status gizi, ISPA